



## Penerapan Kurikulum Madrasah Berbasis Keagamaan dengan Pendekatan Bilingual di MAK Al Hikmah 02 Benda, Sirampog, Brebes

Nur Hanifah<sup>1</sup> Mondari<sup>2</sup> Lela Salamah Solihatudiniyah<sup>3</sup> Mohamad Erihadiana<sup>4</sup>  
Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Jawa Barat,  
Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [hanifahncib@gmail.com](mailto:hanifahncib@gmail.com)<sup>1</sup> [mondarimuslim@nuralrahman.sch.id](mailto:mondarimuslim@nuralrahman.sch.id)<sup>2</sup>  
[lela.salamah15@gmail.com](mailto:lela.salamah15@gmail.com)<sup>3</sup> [erihadiana@uinsgd.ac.id](mailto:erihadiana@uinsgd.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of a religious-based curriculum with a bilingual approach in madrasas as an effort to produce a generation with noble character and global competitiveness. This curriculum is designed to combine learning based on Islamic values with mastery of international languages, such as Arabic and English, in order to equip students with scientific competence and cross-cultural communication skills. The research method used involves a qualitative approach through observation, interviews, and analysis of curriculum documents. The results of the study indicate that the bilingual approach in learning in madrasas has a positive impact on students' understanding of religious teachings while improving their international language skills. In addition, the integration of religious education and global competence allows students to be better prepared to face the challenges of the modern world without leaving the roots of Islamic values.*

**Keywords:** Implementation, Religion-Based Curriculum, Bilingual Approach



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan, kurikulum merupakan elemen penting yang tidak boleh diabaikan. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka struktural yang mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang optimal. Saat merancang kurikulum di suatu negara, perlu memperhatikan perkembangan masyarakat, kemajuan teknologi, dan kondisi manusia. Selain itu, kurikulum harus ditinjau dan disesuaikan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan situasi terkini. (Nur Hanifa, dkk, 2024) Pendidikan merupakan Salah satu landasan utama dalam mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia, memiliki pemahaman agama yang kuat, dan cerdas. Kebutuhan akan sistem pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai agama sekaligus membekali peserta didik agar mampu bersaing di kancah dunia semakin mendesak seiring dengan perkembangan zaman dan globalisasi yang semakin pesat (Dewi, F. R., 2022) Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan Islam, madrasah memegang peranan penting dalam mendidik generasi yang berakhlak mulia. Maka madrasah seharusnya menawarkan kurikulum integratif yang memadukan prinsip-prinsip Islam dengan penguasaan ilmu pengetahuan umum dan kemahiran berbahasa internasional agar tetap relevan dengan tuntutan zaman modern. Dalam menghadapi tantangan global, penting untuk dapat memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pendidikan agama Islam yang relevan dengan perkembangan zaman (Muh. Hasan Marwiji, dkk, 2024).

Sebagian masyarakat masih memandang madrasah sebagai institusi pendidikan dengan kualitas yang rendah, sehingga para lulusannya dianggap kurang mampu bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, termasuk perguruan tinggi ternama. Pandangan ini menjadi tantangan bagi umat Islam, karena penyelenggaraan pendidikan berkualitas membutuhkan komitmen bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Pengelolaan pendidikan yang berkualitas mencakup beberapa aspek penting, seperti



perencanaan pendidikan, pengorganisasian, kepemimpinan, pelaksanaan, serta pengendalian atau pengawasan pendidikan. Pendidikan yang bermutu melibatkan berbagai elemen, termasuk input yang baik, kurikulum yang relevan, sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, pembiayaan yang cukup, metode pembelajaran yang beragam, serta terciptanya suasana belajar yang kondusif. (Hamam Nasirudin, 2019)

Salah satu solusi untuk masalah ini adalah kurikulum berbasis keagamaan dan bilingual yang digunakan di madrasah. Siswa yang mempelajari dua bahasa biasanya bahasa Indonesia dan bahasa Arab atau bahasa Inggris diharapkan mampu berkomunikasi secara internasional selain memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama. Melalui pendekatan ini, madrasah tidak hanya mencetak siswa yang cerdas dan berakhlak mulia, tetapi juga siap menjadi generasi yang kompeten, berwawasan luas, dan berkontribusi dalam membangun peradaban dunia yang lebih baik. Madrasah Aliyah Keagamaan ini merupakan salah satu program unggulan dan program keagamaan yang ada pada Madrasah Aliyah Al-Hikmah 02 yang berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Benda, Sirampog, Brebes. Dengan masa belajar empat tahun, satu tahun untuk Kelas Persiapan (KP) dilanjutkan kelas X, XI dan XII dengan bahasa pengantar yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif yaitu mendeskripsikan secara rinci tentang bagaimana kurikulum berbasis keagamaan dengan pendekatan bilingual diterapkan di sekolah tersebut, serta dampaknya terhadap pembelajaran. Metode Pengumpulan Data: Wawancara yaitu Mengumpulkan informasi dari guru, kepala sekolah, dan siswa mengenai pengalaman mereka dengan kurikulum tersebut. Observasi: Menilai pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan bilingual dalam konteks kurikulum berbasis keagamaan Analisis Dokumen: Mempelajari dokumen terkait kurikulum yang diterapkan dan menilai sejauh mana kedua pendekatan (keagamaan dan bilingual) terintegrasi.

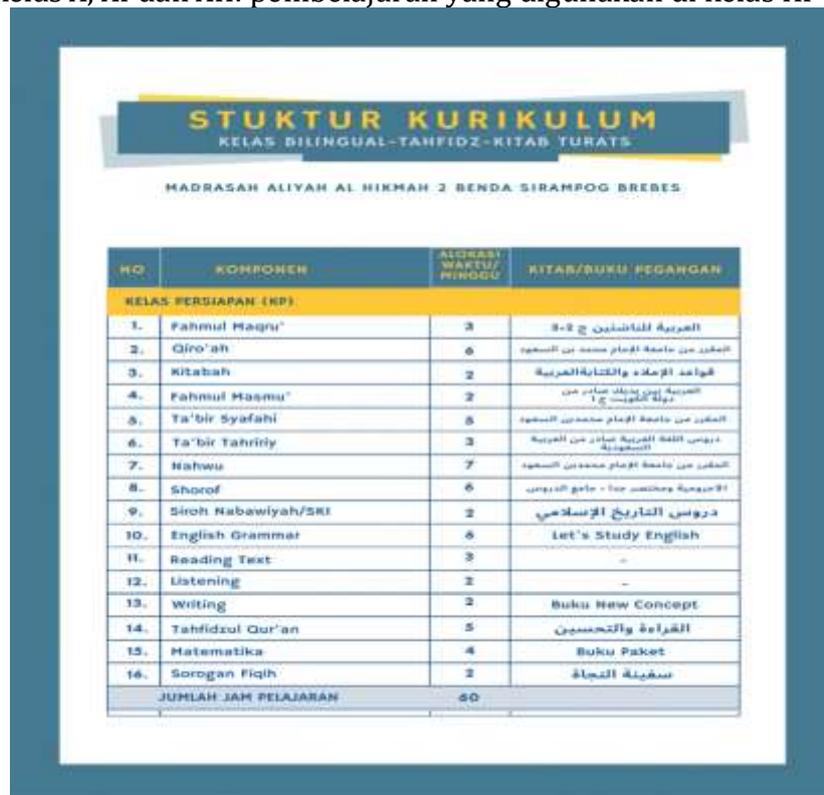
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Salah satu unsur pendidikan yang sangat krusial adalah kurikulum yang harus dikuasai untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Rifai & Murni (2010: 86), salah satu kegiatan utama dalam upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menengah adalah menyusun kurikulum berbasis kompetensi dasar sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah. Kurikulum tersebut harus bersifat inklusif dan tidak bias gender, serta menekankan pada peningkatan kesehatan jasmani, kepribadian mulia, etos kerja, keimanan dan ketakwaan, wawasan kebangsaan, pemahaman hak dan kewajiban, penguasaan ilmu pengetahuan dasar, dan kesehatan jasmani. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. (Murni, S dan Rivai, V, 2010) Kurikulum pendidikan Islam yang mengutamakan tujuan-tujuan keagamaan dan moral dalam berbagai tujuan, topik, metode, instrumen, dan prosedur, harus diubah untuk memenuhi tuntutan kontemporer tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam yang mendefinisikannya. Untuk menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan lulusan sekolah umum dengan memiliki keunggulan dalam bidang penguasaan ilmu agama Islam, kurikulum pendidikan Islam harus dikelola dengan baik. Diharapkan manajemen kurikulum untuk pendidikan Islam akan memungkinkan terwujudnya manajemen kurikulum yang memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan Islam. (Norma Chunnah Zulfa dan Pardjono, 2013)

Dalam konteks madrasah, kurikulum berbasis keagamaan tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip moral dan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya

cerdas, tetapi juga berakhlak baik, memiliki kesadaran religius, dan siap menghadapi tantangan zaman. Pembelajaran bilingual adalah penerapan pembelajaran dalam bahasa selain bahasa sehari-hari siswa yaitu bahasa Inggris atau bahasa lainnya. Pengertian lain program bilingual adalah proses belajar mengajar di dalam kelas yang menggunakan sekurang-kurangnya dua bahasa. (Santoso and Pirman, 2015) Bilingualisme berasal dari bahasa Inggris bilingualism yang berarti kedwibahasaan yaitu penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa. Secara sosiolinguistik bilingualism diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian. (Chaer, A., dan Leonie A, 2010)

Madrasah Aliyah Al-Hikmah 02 menyelenggarakan program keagamaan sebagai salah satu program unggulannya yaitu Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) sekolah yang berbasis keagamaan dengan masa belajar empat tahun, fokus pada MAK ini yaitu pada kelas bilingual, pendalaman tahfidz Al-Qur'an, Pengkajian Kitab Turats, Menekankan penguasaan bahasa Arab dan Inggris. Untuk dapat diterima di MAK, calon peserta didik/ santri harus melewati tes masuk yang sangat selektif, terutama dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, mengingat persaingan yang ketat dengan ribuan peserta lainnya. MAK Al-Hikmah 02 mendesain dan menerapkan kurikulum untuk program keagamaan menjadi 70% ilmu agama dan 30% ilmu umum, satu tahun pertama difokuskan untuk kelas Kelas Persiapan (KP) fokus pembelajaran kelas KP adalah penguasaan Bahasa Arab dan Inggris, Nahwu dan Shorof untuk mempersiapkan peserta didik belajar di kelas X, XI dan XII. pembelajaran yang digunakan di kelas KP sebagai berikut:



NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU/ MINGGU	KITAB/BUKU PEDAGOGIS
<b>KELAS PERSIAPAN (KP)</b>			
1.	Fahmil Maqru'	3	العربية للتأليف ج 1-2
2.	Qiro'ah	6	المقرء من جامعة الإمام محمد بن سعود
3.	Kitabah	2	قواعد الإملاء والكتابة العربية
4.	Fahmil Masmu'	2	العربية ابن يونس معاني من دولة الكويت ج 1
5.	Ta'bir Syafahi	5	المقرء من جامعة الإمام محمد بن سعود
6.	Ta'bir Tahriri	3	دروس لغة العربية تأليف من العربية السعودية
7.	Nahwu	7	المقرء من جامعة الإمام محمد بن سعود
8.	Shorof	6	الإحصاءة والحروف - معاني النورس
9.	Siroh Nabawiyah/SKI	2	دروس التاريخ الإسلامي
10.	English Grammar	6	Let's Study English
11.	Reading Text	3	-
12.	Listening	3	-
13.	Writing	2	Buku New Concept
14.	Tahfidzul Qur'an	5	القرأة والتحسين
15.	Matematika	4	Buku Paket
16.	Sorogan Fiqh	2	سفرينة الحياة
<b>JUMLAH JAM PELAJARAN</b>		<b>60</b>	

Jika melihat struktur kurikulum di Kelas Persiapan (KP) peserta didik difokuskan untuk pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang mengacu pada 4 skills yaitu *listening/fahmil masmu'*, *speaking/syafahi*, *reading/ fahmil maqru dan writing/ ta'bir tahriri*. Peserta didik selama satu tahun ini dipastikan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga ketika memasuki jenjang selanjutnya yaitu kelas X, XI dan XII dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berbasis keagamaan dengan bahasa pengantar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Melihat dari struktur kurikulum untuk Kelas Persiapan (KP) terdapat 10 jam pembelajaran dalam sehari dengan memfokuskan pada pembelajaran Bahasa



Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk pembelajaran tahfidz di Kelas Persiapan (KP) minimal peserta didik dapat menghafalkan 1 juz dalam 1 tahun. Pada tahun ke dua peserta didik yang dinyatakan naik ke kelas X dengan beberapa tes baik itu tulisan maupun lisan maka di sinilah peserta didik benar-benar mendalami kurikulum berbasis agama yang telah diterapkan, mencakup berbagai disiplin ilmu seperti tafsir, hadis, dan lainnya. Pembelajaran ini dilakukan dengan landasan keilmuan yang telah diperoleh selama mengikuti Kelas Persiapan sebelumnya. Berikut ini penerapan pembelajaran yang diterapkan di MAK Al-Hikmah 02 untuk kelas X,XI, X11:

**STUKTUR KURIKULUM**  
KELAS BAHASA ARAB/TAHFIZUL-QUR'AN TINGKAT  
MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH 2 BENDASIRANGPOG BIRENES

NO	KOMPONEN	Jumlah Pertemuan			Materi/Kitab Pelajaran		
		0	01	02	I	01	02
<b>KELOMPOK A (MUSLIM)</b>							
1.	Pendidikan Agama Islam						
a.	Tahsi Al-Quran	3	3	3	التفسير القرآني	التفسير القرآني	التفسير القرآني
b.	Aqidah/Tinng Islam	2	2	2	معرفة التوحيد قسم العقائد	معرفة التوحيد قسم العقائد	معرفة التوحيد قسم العقائد
c.	Tilak	2	2	2	التصديق في لغة العرب قسم العقائد	التصديق في لغة العرب قسم العقائد	التصديق في لغة العرب قسم العقائد
d.	Sirah Nabawiyah/RI	2	2	2	الرحيق المنثور	الرحيق المنثور	الرحيق المنثور
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
4.	Matematika	4	4	4	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
6.	Bahasa Inggris	2	4	4	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
<b>KELOMPOK B (MUSLIM)</b>							
1.	Seni Budaya*	2	2	2	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*	2	2	2	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
3.	Prakarya dan Kewirausahaan*	2	2	2	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
4.	Tahfidzul Qur'an	2	2	2	القرائة والتحسين	القرائة والتحسين	القرائة والتحسين
5.	Nahwu Shorof	2	2	2	شرح ابن عقيل	شرح ابن عقيل	شرح ابن عقيل
6.	Saingan Kitab Kuning**	2	2	2	علم التوفيق	علم التوفيق	علم التوفيق

**STUKTUR KURIKULUM**  
KELAS BAHASA ARAB/TAHFIZUL-QUR'AN TINGKAT  
MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH 2 BENDASIRANGPOG BIRENES

NO	KOMPONEN	Jumlah Pertemuan			Materi/Kitab Pelajaran		
		0	01	02	I	01	02
<b>KELOMPOK C (MUSLIM)</b>							
1.	Ilmu Tafsir	2	2	2	مباحث في علوم القرآن	مباحث في علوم القرآن	مباحث في علوم القرآن
2.	Ilmu Hadis	2	2	2	مصطلح علم الحديث	مصطلح علم الحديث	مصطلح علم الحديث
3.	Ushul Fiqh	2	2	2	علم أصول الفقه	علم أصول الفقه	علم أصول الفقه
4.	Bahasa Arab	4	4	4	العربية للتأليف ج 1	العربية للتأليف ج 2	العربية للتأليف ج 3
5.	Hadis	2	2	2	علم أصول الفقه ابن حجر	علم أصول الفقه ابن حجر	علم أصول الفقه ابن حجر
<b>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendukung</b>							
1.	Sastra Arab/Ilmu Balaghah	2	2	2	علم الصياغة في علم البلاغة	علم الصياغة في علم البلاغة	علم الصياغة في علم البلاغة
2.	Sastra Inggris	2	2	2	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket
3.	Bandongan Kitab Kuning***	2	2	2	التبيان في علوم القرآن	التبيان في علوم القرآن	التبيان في علوم القرآن
4.	Tahsinul Lughoh****	-	2	2	مواضع الأخبار العربية	مواضع الأخبار العربية	مواضع الأخبار العربية
<b>Jumlah Jam Pelajaran</b>		<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>			

**Keterangan:**  
\*Mapel Seni Budaya, KIK dan PKW yang berjumlah 6 JP masuk dalam kegiatan Agama setiap minggunya.  
\*\*Bandongan adalah kegiatan menggunakan metode ala Pesantren Nahwu Gendul dengan kitab Al-Fihrah FI Ulumi Al-Qur'an.  
\*\*\*Bandongan adalah menyeterikan kaset dari kitab kuning kepada kaset/CD dengan kitab Fathul Muhi.  
\*\*\*\*Tahsinul lughoh adalah pelajaran bahasa arab/pendidikan menggunakan instrumen website bahasa arab seperti:ejassers.net,aljazairiyah.net dll. dengan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa arab modern.

Kekhasan kurikulum ini tampak pada struktur kurikulum yang mengajarkan ilmu-ilmu agama dengan porsi yang lebih banyak daripada ilmu umum, pelajaran agama islam terdiri dari mata pelajaran *tahfidzul qur'an*, *aqidah akhlak*, *qur'an hadits*, *ilmu tafsir*, *ilmu hadits*, *fiqh*, *ushul fiqh*, *nahwu shorof*, sejarah peradaban islam, *tahsinul lughoh*, bandongan kitab kuning, bahasa arab dan sisanya adalah ilmu umum meliputi, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa dan sastra indonesia, matematika, pendidikan jasmani, kesenian, dan bahasa inggris. Buku-buku sumber yang digunakan untuk pelajaran agama islam pada program keagamaan



menggunakan bahasa arab sehingga tingkat kesulitan siswa berbeda dari siswa Madrasah Aliyah biasa. Sistem pendidikan yang digunakan pada program keagamaan menganut sistem pondok pesantren yang mengharuskan siswa tinggal di pesantren/asrama selama menempuh pendidikan. Program keagamaan ini didesain untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki integritas keislaman dan kemampuan ilmu-ilmu keislaman yang memadai guna melanjutkan ke perguruan tinggi islam baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam Proses pembelajaran di MAK menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai media utama. Dalam keseharian, komunikasi antar siswa di pesantren juga dilakukan dalam kedua bahasa tersebut. Sistem pergantian bahasa diterapkan setiap minggu, dengan satu minggu khusus untuk bahasa Arab dan minggu berikutnya untuk bahasa Inggris, yang berganti pada hari Selasa. Selain itu, asrama siswa kelas KP, X, dan XI digabungkan dalam satu lokasi untuk mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi komunikasi dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Kegiatan lain yang mendukung penerapan sistem bilingual. Salah satunya adalah kegiatan *muhadhoroh* yang rutin diadakan setiap malam Selasa dan Jumat di pesantren. Dalam kegiatan ini, setiap siswa mendapat kesempatan yang terjadwal untuk tampil di depan. Mereka dapat berperan sebagai MC, pembaca ayat-ayat suci Al-Qur'an, atau pembawa pidato dengan tema yang telah ditentukan oleh Klub Studi Pengembangan Diri (KSPD). Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbahasa, meningkatkan kepercayaan diri, dan membiasakan siswa menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam berbagai situasi formal. Kegiatan pendukung lainnya dalam menerapkan bilingual yaitu setiap sore setelah pulang sekolah, seluruh siswa dari kelas KP hingga kelas XI berkumpul di lapangan sekolah untuk mengikuti *games* bahasa yang dipimpin oleh KSPD. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah dan memperkuat kemampuan berbahasa Arab dan Inggris para peserta didik melalui metode yang interaktif dan menyenangkan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga mempraktikkan bahasa dalam suasana yang lebih santai dan mendukung. Kegiatan lainnya mencakup program pertukaran pelajar ke luar negeri, serta pelaksanaan TP *Teaching Programme* (TP) dan *Outing Programme* (OP) yang diadakan setiap tahun mulai dari kelas KP hingga kelas XI. Program ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan berbahasa dan keterampilan peserta didik secara berkelanjutan. Hasil wawancara dengan alumni MAK Al-Hikmah 02 (Ahsanun Nadiyya) mengenai program TP dan OP "*Walaupun program TP sangat melelahkan karena harus menyiapkan pembelajaran yang menarik di tempat yang sudah ditentukan, bahkan program OP kita harus mencari turis sebanyak-banyak dengan bahasa yang belum tertata rapi yaitu berbicara Bahasa Inggris pasti sangat melelahkan karena tidak semua turis berkenan diajak berkomunikasi, tapi dengan semua adanya program-program tersebut Aku jadi lebih percaya diri dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa dari program ini, dan Bahasa inggrisku juga semakin lancar dan tertata sedikit demi sedikit*"

Berdasarkan penerapan kurikulum yang diterapkan pada MAK Al-Hikmah 02 dinilai berhasil menghadirkan pendidikan Islam( yang berkualitas. Dari hasil wawancara dengan waksek kurikulum, kurikulum yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa internasional mereka serta meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, integrasi antara pendidikan agama dan kompetensi global memungkinkan peserta didik untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia modern tanpa meninggalkan akar nilai keislaman. lulusan MA Al-Hikmah 02 telah membuktikan kualitasnya dengan melanjutkan pendidikan ke berbagai perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam maupun luar negeri. Para alumni MA Al-Hikmah 02 dapat ditemui di berbagai universitas prestisius seperti: Al-Azhar University, Mesir, Univ. Keisyeri, Marmara Univerity, Australia National University, Leeds University, dan lain-lain. Keberhasilan para alumni ini menjadi bukti nyata bahwa sistem pendidikan integratif MA Al-



Hikmah 02 mampu menyiapkan lulusan yang berdaya saing global. Para alumni tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki fondasi keagamaan yang kuat dan keterampilan praktis yang memadai dan mampu berkomunikasi aktif dalam berbahasa Arab dan Inggris.

## **KESIMPULAN**

MAK Al-Hikmah 02 mendesain dan menerapkan kurikulum berbasis keagamaan menjadi 70% ilmu agama dan 30% ilmu umum dengan masa belajar empat tahun menggunakan bahasa pengantar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Penerapan kurikulum madrasah berbasis keagamaan dengan pendekatan bilingual merupakan upaya strategis untuk mencetak generasi yang religius, cerdas, dan kompetitif secara global. Melalui integrasi pengajaran dalam bahasa Arab dan Inggris, peserta didik tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan tetapi juga mengasah kemampuan berbahasa asing sebagai bekal menghadapi tantangan global. Program pendukung seperti pertukaran pelajar ke Malaysia serta kegiatan tahunan TP dan OP semakin memperkuat kemampuan bahasa dan keterampilan praktis siswa. Dengan dukungan yang memadai dari guru, sarana, dan program pendidikan, pendekatan ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran holistik yang selaras dengan kebutuhan dunia modern tanpa mengabaikan identitas keagamaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal, Eksistensi dan Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) MAN 1 Surakarta, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 2, Nomor 2, November 2017
- Chunnah Zulfa, Norma dan Pardjono, Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan Man 1 Surakarta, *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 1, Nomor 2, 2013
- F. R , Dewi, Studi Kritis Problematika Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Dar El-Falah*, 1(3). (2022)
- Hanifa, Nur, dkk. Kurikulum Pendidikan di Indonesia dan Jepang: Sebuah Analisis Komperatif. *Akademika:Jurnal Keagamaan dan Penddikan*Vol. 20No. 1, Juni 2024
- Marwij, Muh. Hasan , dkk. Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School, *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* Volume 7, Nomor 3, Maret 2024
- Murni, S dan Rivai, V. (2010). *Education management: analisis teori dan praktik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Nasirudin, Hamam, Manajemen Kurikulum Bilingual Class Syestem (BCS) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus (Studi Analisis Manajemen Kurikulum), *QUALITY*, Vol 3, No 2.
- Santoso and Pirman, *Bilingual Education Program* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).